

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satuan waktu (Dharma, 2013). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penyebaran covid-19 di desa pringsewu selatan kecamatan pringsewu tahun 2021.

#### **B. Variabel Penelitian**

Adalah ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel lain (Dharma, 2013). Variabel independen pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Masyarakat.

2. Variabel dependen

Variabel dependen (terkait) variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen atau bebas (Dharma, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini penyebaran covid-19.

### C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau yang disebut definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan tersebut variabel-variabel bersangkutan serta pembagian instrumen (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen</b>					
pengetahuan	Pengetahuan adalah suatu hasil dari tahunya seseorang terhadap suatu objek melalui indra penglihatan, Pendengaran, dan Penciuman.	Kuesioner pengetahuan	Kuesioner (wawancara)	0 = tingkat pengetahuan baik apabila nilai 76-100% 1= tingkat pengetahuan cukup jika nilai 61-75% 2 =tingkat pengetahuan kurang jika nilainya < 60%	Ordinal
Sikap	Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek	Kusioner sikap	Kusioner (skala likert)	1=sikap positif apabila skor $\geq$ 50% 2= sikap negative apabila skor $\leq$ 50%	Ordinal
<b>Dependen</b>					
Penyebaran Covid-19	Penyebaran berasal dari kata sebar, penyebaran virus corona melalui antar hewan, penyebaran hewan pada manusia, dan penyebaran antar manusia.	Kusioner	Kusioner	0= tidak adanya penyebaran covid-19 dengan nilai $\geq$ 19 median 1 =adanya penyebaran covid-19 dengan nilai $\leq$ 19 median	Ordinal

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di desa Pringsewu selatan kecamatan Pringsewu khususnya RT/RW 001/001 dengan jumlah penduduk 122 jiwa dengan batasan usia 18-47 tahun.

##### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling dan menggunakan rumus Selvin pada masyarakat yang tinggal di desa Pringsewu selatan kecamatan Pringsewu RT/RW 001/001 tahun 2021. Besarnya sampel pada penelitian ini sebanyak responden yang dibutuhkan dan ditentukan terlebih dahulu dari data populasi yang ada

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n = Banyaknya unit sampel

N = Banyaknya unit populasi

d = Derajat penyimpangan / ketetapan yang diinginkan 5 % (0,05)

Berdasarkan rumusan di atas jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{122}{1 + 122(0,05)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122(0,0025)}$$

$$n = \frac{122}{1,305}$$

n = 93 responden

### 3. Kriteria Sampel

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah : masyarakat yang bersedia menjadi responden:

1. Responden dengan usia 18-47 tahun
2. Responden yang mampu berkomunikasi dengan baik
3. Responden yang menyetujui *informed consent*

#### b. kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Responden yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik
2. Responden yang di isolasi mandiri

### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian Di Desa Pringsewu Selatan Kecamatan Pringsewu RT/RW 001/001.

#### 2. Waktu penelitian

pada bulan juni-juli 2021

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yaitu hak obyek peneliti dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi : bebas *eksplorasi*, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*informed consent*).

### 1. *Right to Self Determination*

Responden mempunyai kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak ikut serta dalam penelitian, yang diawali dengan diberikannya penjelasan oleh peneliti tentang penelitiannya.

### 2. *Informend Consent*

Pada penelitian ini peneliti membagikan lembar persetujuan kepada masing-masing responden dan responden menanda tangani lembar persetujuan tersebut ketika peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang diteliti.

### 3. *Right to full Dislose* (Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Peneliti menjelaskan penjelasan berupa kuesioner dan hasilnya nanti diberitahui secara rinci kepada responden dan peneliti bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden (Nursalam, 2013).

4. *Privacy*(Privasi)

Peneliti menjaga informasi responden, tentang jawaban yang telah diberikan kepada responden, responden berhak untuk tidak mencantumkan nama lengkap atau dengan inisial.

5. *Justice*(Keadilan)

Dalam Penelitian ini peneliti memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

6. *Balancing Harms and Benefits* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menimbulkan kerugian bagi responden, peneliti ini tidak dilakukan perlakuan yang membahayakan responden karena lansia hanya mengisi kuesioner tentang kualitas hidup yang dibagikan responden dan pengisian didampingi peneliti.

7. *Protection From Discomfort*(perlindungan dari ketidak nyamanan)

Peneliti akan menjaga keamanan responden saat melakukan wawancara dalam pengumpulan data serta dalam pengisian kuesioner. Setelah mendapatkan data mentah hasil penelitian selanjutnya di olah menggunakan aplikasi SPSS, kemudian data mentah berupa kuesioner di hanguskan dengan cara dibakar.

8. *Respech Humordignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan informasi penelitian kepada responden untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden tanpa

merugikan responden serta memberikan ucapan terimakasih berupa bingkisan.

## **G. Instrumen penelitian**

### **1. Lembar kuisioner**

Kuisioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden (kelana, 2011a). Lembar kuisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penyebaran covid-19 di desa pringsewu selatan kecamatan pringsewu RT/RW 001/001. Dimana terdiri dari tiga kuisioner yang sudah baku dan sudah di uji validitas oleh penelitian Helen keicya feinina pasaribu tahun 2021 (Feinina, 2021) kuisioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan dan kuisioner sikap terdiri dari 14 pernyataan kemudian kuisioner penyebaran covid yang terdiri dari 10 pertanyaan dan sudah di uji validitas oleh penelitian faril haikal tahun 2020.

### **2. Uji validitas**

Adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (kelana, 2011b). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan kuisioner yang sudah baku. Uji validitas pada penelitian ini

untuk keusioner tingkat pengetahuan dan sikap sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian Helen keicya feinina pasaribu tahun 2021. Responden yang digunakan uji coba dalam penelitian ini memiliki karakter yang hampir sama dengan sampel dalam penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan tehnik degree of freedom  $30-2 = 28$  responden ( $r$  table  $28 = 0,36$ ). Kemudian hasil menunjukkan semua item pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil kuisisioner diperoleh  $r = 0,37 > r$ -table  $= 0,36$  dengan taraf signifikan  $0,05$  ( $5\%$ ) sehingga kuisisioner dinyatakan reliable. Sedangkan kuisisioner penyebaran covid-19 yang terdiri dari 10 pertanyaan dan sudah di uji validitas dengan menggunakan tehnik degree of freedom  $20-2 = 18$  responden ( $r$  table  $28 = 0,4438$ ) oleh penelitian faril haikal tahun 2020. Berdasarkan hasil uji validitas kuisisioner penyebaran terdapat 20 responden yang menunjukkan semua item dinyatakan valid dengan hasil kuisisioner di peroleh  $r$  hitung  $0,9052 > r$ -table  $= 0,4438$  dengan taraf signifikan  $0,05$  ( $5\%$ ) sehingga kuisisioner dinyatakan valid. Hasil uji validitas ini di temukan bahwa pertanyaan dalam kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid.

### **3. Uji Reabilitas**

Reabilitas adalah yang berguna untuk menjukan sejauh mana alat ukur dapat di percaya (Notoatmodjo, 2015). Reabilitas memiliki skor menunjukkan proporsi total varian hasil kuisisioner yang merupakan varian skor yang sebenarnya (Dharma, 2013). Syarat minimum koefisien korelasi menggunakan metode Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) adalah  $0,60$  karena dianggap



memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas ditemukan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk semua kuesioner 0,60 lebih besar dibandingkan  $r$  tabel = 0,36 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga semua kuesioner tersebut reliabel berdasarkan penelitian Helen keicya feinina pasaribu (Feinina, 2021). Dan hasil uji reabilitas untuk pernyataan tentang kusioner penyebaran covid-19 didapatkan  $r$  " *cronbach's alpha* " sebesar 0,885 lebih besar dibandingkan  $r$  table 0,4438 dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan penelitian faril haikal tahun 2020, sehingga kusioner pengetahuan dan sikap serta kusioner penyebaran covid tersebut dinyatakan reliable.

## H. Metode Pengelohan data Analisis Data

Menurut (Notoatmodjo, 2015), pengolahan data dikomputer melalui empat tahap yaitu:

### 1. *Editing*

*Editing* yang dilakukan oleh peneliti ialah tentang hasil wawancara. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuisisioner. Secara khusus editing dalam penelitian ini dilakukan dari hasil kuisisioner.

### 2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yakni mengubah data-data huruf menjadi kode angka. Adapun koding untuk

melihat variabel pengetahuan perawatan kaki diabetikum yaitu 0 = tingkat pengetahuan baik apabila nilai 76-100%, 1 = tingkat pengetahuan cukup jika nilai 61-75%, 2 = tingkat pengetahuan kurang jika nilai < 60 % dan variabel sikap 1 = sikap positif apabila skor > 50% dan 2 = sikap negative apabila skor < 50%. Dan untuk variabel penyebaran covid 0 = tidak ada penyebaran covid-19 dengan nilai > 19 median, 1 = adanya penyebaran covid-19 dengan nilai < 19 median.

### 3. Data *Entry*

Setelah semua data selesai sampai pengkodean, selanjutnya peneliti melakukan entry data untuk dianalisis. Mengecek daftar pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pengisian kode jawaban selanjutnya dimasukkan kedalam program software komputer berupa kode-kode melalui pemasukan data semua variabel yang telah dilakukan coding terutama diperhatikan pemasukan value (nilai coding) berdasarkan hasil ukur pada definisi oprasional.

### 4. *Cleaning* pembersihan data

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah dengan melakukan list (distribusi frekuensi uji univariat) untuk setiap variabel yang ada. Yaitu dengan pencocokan antara data pada lembar penelusuran data yang telah terisi dengan entry yang telah dilakukan apakah jumlahnya sama dan tepat 100% atau tidak.

## I. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2010) bentuk analisa univariat tergantung jenis datanya. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis katagorik. Analisis data katagorik dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penyebaran covid-19. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentasi

F : Skor jawaban yang benar

### 2. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang telah dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau kolerasi (Notoatmodjo, 2014). Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu adakah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penyebaran covid-19. Penelitian ini menggunakan uji statistic chi-square dapat dilihat kemaknaan hubungan dua variabel. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik di gunakan batas kemaknaan 95% dengan nilai p (P value) 0,05 maka Ho ditolak, dan p (p value)  $\geq 0,05$  maka Ho gagal ditolak. Dalam penelitian ini data

berbentuk katagorik  $\times$  katagorik, menggunakan tabel 4x5, maka nilai p-value digunakan uji Person Chi Square. Analisa bivariat Chi Square menggunakan bantuan program computer.

## **J. Jalanya penelitian**

Jalanya penelitian ini yang dilakukan penelitian ini pada dasarnya adalah :

### **1. Tahap persiapan**

- a. Melakukan survey pendahuluan
- b. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah pringsewu
- c. Menyerahkan surat permohonan izin yang diperoleh ketempat penelitian

### **2. Tahap pelaksanaan**

Proses dimana pengambilan data dan pengolahan data dengan menggunakan langkah-langkah:

- a. Menyerahkan surat permohonan izin ke kelurahan pringsewu untuk memberikan surat izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di pringsewu selatan RT 001 RW 001
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu responden dengan usia 18-47 tahun, responden yang mampu berkomunikasi dengan baik, dan responden yang menyetujui informed consent

- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian.
- d. Peneliti meminta kesediaan dan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar surat kesediaan menjadi responden.
- e. Pada tahap penelitian, setelah calon responden menyetujui mengikuti penelitian, peneliti memberikan kuisisioner pada responden
- f. Setelah responden mengisi kuisisioner pengetahuan, sikap dan penyebaran covid-19 selanjutnya peneliti melakukan edukasi tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi
- g. Setelah data terkumpul selanjutnya di lakukan pengolahan data dan analisa data, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian kemudian data disajikan dalam bentuk tabel